

IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRA KULIKULER UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MI MIFTAHUL HUDA TANGGIR SINGGAHAN TUBAN

Fathul Fauzi¹, Triana Rosalina Noor¹, Ayang Mutiara Kasih Suci³, Dina Salamah⁴

¹Stai An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, ffathulfauzi@gmail.com

²Stai An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, trianarosalinanoor@gmail.com

³Stai An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, ayangmutiarakasihisuci@gmail.com

⁴Stai An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, dinasalamah@gmail.com

Abstract Latar belakang penulis skripsi ini didasarkan pada pendidikan merupakan suatu sarana untuk mengarahkan dan meningkatkan daya berfikir serta mental manusia, sekolah juga merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan mempersiapkan anak yang berkualitas serta menginginkan siswanya selalu berprestasi baik dalam kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler, baik berprestasi dalam akademik dan non akademik. Oleh karena itu peneliti meneliti implementasi kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban. Dalam penelitian ini menggunakan peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut: (1) Jenis penelitian atau pendekatan kualitatif, (2) Sumber Data: narasumber dan data sekolah, (3) teknik Pengumpulan Data: wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, (4) Teknik Analisis Data adalah Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Penelitian ini kami telah mendapatkan catatan dimana MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban pernah menjuarai lomba tartil dengan mendapatkan juara umum dan lomba yang diadakan disekolah lain mendapatkan juara 2, pernah juga antara tahun 2016-2018.

Keywords: *Ekstra kurikuler Keagamaan, Prestasi Siswa*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler bagi kalangan siswa yang biasa di singkat “eskul” merupakan kegiatan yang di lakukan di luar jam pelajaran serta merupakan kegiatan penunang ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik disekolah ataupun di luar sekolah. Sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstra kurikuler dapat berhubungan dengan kegiatan kurikuler seperti untuk memperluas pengetahuan atau dapat uga kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah. Dalam konteks pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting karena pencapaian tersebut tidak mungkin

dapat dicapai hanya mengandalkan kegiatan kurikuler yang waktu dan pelaksanaannya sangat terbatas.¹

Kegiatan ekstra kurikuler diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelaaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan setiap sekolah. Bentuk kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Tujuan kegiatan ekstra kurikuler itu sendiri adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.²

Sehubungan dengan hal tersebut di atas MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban adalah salah satu sekolah yang mempunyai perhatian terhadap masalah prestasi siswa, prestasi yang di dapatkan bukan hanya di pelajaran umum tetapi juga di luar jam pelajaran. hal ini dibuktikan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar jam pelajaran yaitu dengan diadakannya kegiatan ekstra kurikuler. Dalam kegiatan ekstra kurikuler ini ada satu kegiatan ekstrakurikuler yang di pilihkan oleh guru yaitu ekstra kurikuler tartil, jadi siswa harus wajib mengikuti kegiatan tersebut, ini semua di karenakan kemampuan siswa tersebut masih kurang dengan siswa yang lain sebab itu guru sendiri yang harus memilih sendiri siswa mana yang wajib mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Guru serta sekolah menginginkan siswa tersebut yang awalnya tidak bisa dalam membaca Al Quran dapat mengalami peningkatan, dengan adanya

¹Asep Harry Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*,
2010), hlm 12.4

(Jakarta: Universitas Terbuka,

² *Ibid*, hlm 12.5

ekstra kurikuler tersebut sedikit demi sedikit dapat membantu siswa mengalami peningkatan dalam membaca Al Quran sehingga dapat mempermudah keseharian mereka dalam membaca Al Quran dan dapat di aplikasikan saat di rumah.

Bagi siswa yang sudah lancar dalam membaca Al Quran-nya boleh memilih ekstra kurikuler sesuai yang mereka minati, mereka dapat memilih yang sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban ini kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler ini disamakan tetapi kegiatan ekstra kurikuler mendukung kegiatan intra kurikuler. Karena kegiatan ekstra kurikuler ini dapat membantu kegiatan intra kurikuler. Misalnya dalam pelajaran-pelajaran umum yang di haruskan siswanya membaca dan kadang harus menghafal ayat Al Quran maka dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler ini dapat membantu siswanya dalam membaca Al Quran lebih lancar lagi dari yang awalnya tidak bisa, tidak lancar menadi lancar.

Dalam menghafal Al Quran tidak akan dapat menghafal apabila dalam membacanya tidak bisa, dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat membantu dalam kegiatan intra kurikuler. Di samping itu sekolah-pun sering mengikutkan lomba-lomba di luar sekolah, sekolah membantu serta member peluang mereka untuk memperoleh prestasi dari mengikuti lomba tersebut. Bukan hanya pintar saja dalam kemampuan yang telah diperoleh atau bakat yang mereka miliki tetapi mereka juga harus menyalurkan bakat mereka dalam berbagai lomba baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Selain kemampuan dan bakat yang miliki mereka harus mendapatkan prestasi dari bakat yang mereka miliki, selain mereka mendapatkan nilai baik yang mereka dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut tetapi mereka juga harus memiliki memiliki banyak prestasi.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Ekstra kurikuler

Pengertian ekstra secara umum mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda dan mempunyai nilai lebih dari biasa. Ekstra kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program ekstra kurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan seutuhnya. Searah dengan pengertian tersebut, ekstra kurikuler di sekolah merupakan kegiatan bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang di berikan

secara kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.³

B. Pengertian Ekstra kurikuler keagamaan

Ekstra kurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat menambah wawasan pelajaran pendidikan agama, mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di luar jam pelajaran, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama yang belum mereka dapatkan. Selain itu menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Ektrakurikuler keagamaan juga merupakan upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.

C. Fungsi dan tujuan kegiatan ekstra kurikuler

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran diluar kelas, ekstra kurikuler mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan social, budaya, dan alam semesta
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar manusia yang berkreativitas tinggi dan pernah dengan karya
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan tuhan, rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan social-keagamaan sehingga menjadi insane yang proaktif terhadap permasalahan social keagamaan

³ Asep Herry Hernawan, *Pengertian Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hal.

12.4-12.5

6. Memberikan arahan dan bimbingan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil
7. Memberikan peluang kepada peserta didik agar memiliki peluang untuk komunikasi dengan baik, secara verbal maupun non verbal⁴

D. Format kegiatan ekstra kurikuler keagamaan

Format kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dan nilai yang dikembangkan dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk atau format sebagai berikut:

- a. Individual: yakni kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan seperti qiraah, tartil dll
- b. Kelompok: yakni kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik seperti bola voli, sepak bola, hadrah/shalawatan dll
- c. Klasikal: yakni kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas
- d. Gabungan: yakni kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antar kelas
- e. Lapangan: yakni kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau umlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan, nilai karakter yang ditanamkan/ditekankan bisa disesuaikan dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler¹

E. Macam-macam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan

Banyak sekali kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama islam yang diberikan oleh madrasah dalam memfasilitasi peserta didik selain untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat peserta didik guna untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi peserta didik di luar jam pelajaran. Adapun kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang di terapkan di sekolah tersebut diantaranya yaitu kegiatan ekstra kurikuler tartil, kegiatan ekstra kurikulerqiro“at,

¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2008), hal. 188-189

⁵ *Ibid*, hal. 189

- a. Tartil. Kegiatan ekstra yang berkaitan erat dengan penerapan kaidah-kaidah ilmu tajwid
- b. Sholawatan. Mempelajari seni music sholawat.
- c. Qira'ah. Mempelajari ilmu tentang pengucapan kalimat-kalimat Al-Quran dengan berbagai macam variasinya dengan cara menyandarkan kepada penutur asal dan aslinya secara mutawatir.
- d. Ngaji Kitab Kuning. Mempelajari kitab-kitab keagamaan berbahasa arab, melayu, jawa atau bahasa-bahasa lokal lain di indonesia dengan menggunakan aksara arab, yang selain ditulis oleh ulama di timur tengah, juga ditulis oleh ulama indonesia sendiri, pengertian ini, demikian menurut Azra, merupakan perluasan dari terminologi kitab kuning yang berkembang selama ini, yaitu kitab-kitab keagamaan berbahasa arab, menggunakan aksara arab, yang dihasilkan oleh para ulama dan pemikir muslim lainnya di masa lampau khususnya yang berasal dari timur tengah.
- e. Seni kaligrafi. Kaligrafi merupakan suatu usaha, buah pikiran dan hasil kreasi seseorang dalam bentuk tulisan atau karya.

F. Pengertian tentang Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Dalam kenyatannya untuk menciptakan prestasi tidak semudah yang kita bayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus kita hadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat embantu untuk mencapai sebuah prestasi.⁶

Menurut Mas'ud Khasan prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pendapat lain mengenai prestasi dikemukakan oleh Nasrun Harahap. "Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum".⁷

⁶ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 20

⁷ *Ibid*, 23

Jadi pengertian prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai dari suatu yang dilakukan atau dikerjakan dan did lam mencapai hasil itu ditempuh melalui usaha yang sungguh-sungguh sehingga memperoleh suatu keberhasilan yang menyenangkan.

G. Macam-Macam Prestasi

- a. Prestasi belajar, hasil yang diperoleh untuk usaha belajar. Prestasi siswa misalnya disekolah menjadi juara umum setiap tahun.
- b. Prestasi kerja, adalah yang diperoleh dari usaha kerja yang telah dilakukan. Misalnya promosi kerja keras mereka selama bertahun-tahun. Contoh penghargaan untuk pencapaian artistic.
- c. Prestasi seni, adalah hasil yang diperoleh dari bisnis seni. Misalnya pencapaian penyanyi atau bentuk lain dari seniman upeti.
- d. Prestasi olah raga merupakan hasil yang diperoleh atas usaha dan kerja keras di bidang olah raga. Misalnya seorang olah ragawan mendapatkan mendali emas atau juara pertama yang dicapai saat mengikuti pekan olah raga nasional (PON).
- e. Prestasi lingkungan hidup merupakan prestasi yang diperoleh atas usaha penyelamatan lingkungan hidup. Misalnya individu maupun kelompok mendapatkan penghargaan atas usaha penyelamatan lingkungan hidup berupa menanam pohon kembali atau reboisasi di hutan.⁸

H. Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Bagi sekolah kegiatan ekstra kurikuler dijadikan tempat untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, kemampan serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Sekolah tidak hanya menjadikan peserta didik berprestasi dalam pelajaran-pelajaran umum tetapi sekolah ingin menjadikan peserta didik berprestasi di luar jam pelajaran seperti kegatan ekstrakurikuler, sebab dengan memiliki banyak prestasi baik di pelajaran umum maupun dalam kegiatan ekstra kurikuler dapat menjadikan peserta didik dikenal dan menjadi kebanggaan baik di sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

1. Kegiatan Ekstra kurikuler Tartil

⁸ <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Prestasi&oldid=9492153>.

Tujuan adanya tartil ini yaitu untuk melatih membaca dengan menggunakan tajwid dengan benar, melatih membaca dengan pelan disertai panjang pendek yang sesuai dengan tajwid, dan melatih ketelatenan dalam membaca Al Quran dengan pelan disertai panjang pendeknya yang sesuai dengan tajwid.

2. Kegiatan Ekstra kurikuler Sholawatan

Tujuan diadakannya kegiatan sholawatan atau hadrah ini yaitu untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni suara dan juga sebagai bahan untuk melestarikan budaya Islami.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Qira'ah

Tujuan adanya kegiatan qiro'at ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan qiro'at peserta didik agar lebih menguasai terutama tajwid dan makhorijul huruf serta dala melagukan setiap ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca.

4. Kegiatan ekstra kurikuler ngaji kitab

Tujuan ngaji kitab ini adalah untuk mempelajari kitab-kitab keagamaan berbahasa arab, melayu, jawa atau bahasa-bahasa lokal lain di Indonesia dengan menggunakan aksara arab, yang selain ditulis oleh ulama di timur tengah, juga ditulis oleh ulama indonesia sendiri.

5. Kegiatan ekstra kurikuler kaligrafi

Tujuan ekstrakurikuler kaligrafi adala untuk meningkatkan kreatifitas dan mempelajari seni tulis indah dalam bahasa arab.

I. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Dalam pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan ekstra kurikuler keagamaan tentu tidak lah mudah, hal ini banyak faktor yang mendukung maupun menghambat dalam program tersebut. Adapun faktor pendukung program ekstrakurikuler keagamaan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya sarana prasarana yang memadai
2. Adanya semangat pada diri siswa
3. Adannya tanggungawab
4. Memiliki manajemen yang baik
5. Adanya komitmen dari kepala seklah, guru, serta siswa itu sendiri
6. Adanya guru yang membimbing kegiatan tersebut.

Sedangkan faktor penghambat dari program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah:

1. Masing kurangnya sarana prasarana yang kurang memadai
2. Masih ada sebagian siswa yang bolos tidak mengikuti kegiatan tersebut
3. Tidak ada kerjasama yang baik dari kepala sekolah, guru, dan siswa itu sendiri
4. Dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir
5. Siswa kurang responsive dalam mengikuti kegiatan
6. Tidak hadirnya guru yang membimbing dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

METODOLOGI

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono: menyebutkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti ada kondisi obyek alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti langsung masuk lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan. Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Yang mana metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu.⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban. Menurut peneliti lokasi MI Miftahul Huda ini layak untuk diteliti karena merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berfungsi sebagai wadah atau tempat kegiatan belajar mengajar, pengkajian wawasan keagamaan sekaligus pembentukan mental bagi para peserta didik dalam bidang agama.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal 31

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. Person (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini sumber datanya berupa orang yaitu para guru, dan murid yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain. Sedangkan yang bergerak misalnya aktivitas peserta didik, kinerja guru, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.
3. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Penelitian ini peneliti lakukan dengan cara mendapatkan arsip-arsip, dokumen dan lain lain. Dengan demikian sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu dari dua faktor, yaitu faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang-orang kunci terpilih untuk dijadikan sumber data dalam penelusuran data melalui metode wawancara mendalam. Sedangkan faktor non-manusia, di sini peneliti menggunakan catatan, rekaman gambar, foto dalam penelusuran data melalui observasi dan telaah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁰

1. Wawancara mendalam

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya percaya dengan begitu saja pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara kepengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 308-329

2.

3. Observasi

Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah penggunaan bentuk kegiatan, strategi, dan penilaian digunakan guru Pembina kegiatan ekstra kurikuler di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban dalam meningkatkan prestasi siswa.

4. Dokumentasi

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan tentang seperti sejarah berdirinya dan dokumen lain di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

E. Teknik Analisa Data

1. Reduksi data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Semua data yang diproses saat tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban

2. Penyajian data

Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian yang berisi implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah matrik terisi, maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan.

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Jadi analisis data yang peneliti maksud adalah supaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dengan demikian metode analisis data merupakan proses mengatur data kemudian mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan dan keabsahan data, ketentuan pengamatan dilakukan dengan teknik pengamatan, rinci dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara intensif kepada subyek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

1. Ketekunan pengamatan

Dilakukan dengan cara peneliti mengadakan penelitian secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian dengan tujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada serta untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu triangulasi sumber karena untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh tidak hanya satu sumber saja tetapi melalui beberapa sumber.

ANALISIS

1. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan prestasi siswa

a. Tartil

Ekstra kurikuler tartil ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban setiap sabtu pukul 08.45 samapi 10.00. Pembimbing dalam kegiatan ekstra kurikuler ini adalah Imam Asnawi, dalam pelaksanaannya pembimbing mengajarkannya tartil quran dengan membaca Al-Quran dengan pelan-pelan serta menggunakan metode yang sudah berkembang di masyarakat seperti metode An-Nahdiah, iqro' dan ummi. Berlangsungannya kegiatan ekstra kurikuler tartil ini cukup tenang dan terkendali dengan keadaan siswa yang memperhatikan dan penuh semangat ketika guru mulai melakukan kegiatan pembelajaran dan melakukan contoh pada bacaan Al-Quran, keantusiasan siswa dalam menerima materi disampaikan oleh guru cukup , siswa-siswa sangat memperhatikan dan penuh semangat meskipun masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan ngombrol sendiri terutama siswa yang laki-laki masih ada sebagian yang tidak memperhatikan. Kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan juga baik, mayoritas siswa cepat faham, mayoritas siswa cepat faham dengan penjelasan dari guru. Setelah guru memberikan contoh kemudian guru menunjuk siswa satu persatu untuk membaca Al-Quran, tetapi saat guru mulai menyuruh siswa untuk membaca satu persatu siswa yang tidak di panngil kondisi siswa mulai ramai.²

Kegiatan ekstra kurikuler ini berdampak bagus bagi siswa, dari awal mereka yang masih belum bisa dan membaca Al-Quran dengan asal-asalan sekarang mereka sudah mulai mengalami peningkatan yang sangat baik. Terlihat ketika siswa di tunjuk satu persatu oleh pembimbing untuk membaca Al-Quran. Siswa tersebut dapat membaca dengan baik sesuai dengan yang sudah diajarkan serta yang sudah di contohkan oleh pembimbing. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Imam Asnawi sebagai berikut:

”Dalam pengajaran tartil ini saya mengajarnya menggunakan metode yang sudah berkembang mas, metodenya itu seperti metode An-Nahdiah, iqro' dan ummi. Saya berpedoman kepada metode An-Nahdiah, iqro' dan juga ummi ini karena metode ini yang sudah saya peroleh dulu mas kemudian saya terapkan dalam mengajar tartil ini. Selain itu saya juga menunjuk mereka satu

^{2 11} Observasi di kelas tartil, pada tanggal 11 maret 2018 pukul 08.40-10.00 WIB

persatu mas untuk di tes bacaan Al-Quran kemudian saya membenarkan kesalahan-kesalahan, kekurangan dan bacaan yang belum tepat. Selain itu mas saya juga menekankan pada cara membaca yang pelan, perlahan, serta menerapkan tajwidnya dengan bagus, saya juga memberikan foto copyan do'a-do'a untuk dihafalkan".¹²

Dari paparan hasil wawancara di atas, bahwa implementasi kegiatan ekstra kurikuler tartil menggunakan metode an-nahdliyah, iqro' dan ummi serta guru menunjuk mereka untuk tes bacaan Al-Qurannya selain itu guru juga menekankan pada cara membaca pelan perlahan serta menerapkan tajwidnya dengan bagus. Paparan di atas didukung oleh wawancara Peserta ekstra kurikuler tartil Reni Lauria Diana Fitri juga mengatakan sebagai berikut:

"saya mengikuti kegiatan tartil ini karena kegiatan tartil ini dijawabkan mas selain itu saya juga ingin mempelajari Al-Quran dan bisa membaca Al-Quran dengan lancar dan baik. Dalam mengajar pak Asnawi mengajarnya enak, santai tetapi mudah difahami, ngajarnya juga sabar mas. Pak Asnawi mengajarnya itu selalu diberikan contoh secara langsung mas kami juga di ajarkan tentang tajwid, selain itu kami disuruh membaca bersama-sama dan kadang-kadang kami ditunjuk satu persatu untuk membaca kalau ada yang salah selalu dibenarkan oleh bapaknya mas".¹³

Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Dalam kegiatan ekstra kurikuler ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ini sangat baik, tetapi masih ada perbedaan dalam minatsiswa antara yang perempuan dan laki-laki, yang perempuan sangat kegiatan berlangsung mereka sangat tertib dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tartil sedangkan yang laki-laki masih belum tertib dalam mengikuti pembelajaran kegiatan ekstra kurikuler tartil. Tetapi saat mereka di tes satu persatumembaca Al-Quran mereka juga bisa membacanya juga lancar serta sesuai dengan yang pembimbing contohkan.

Dalam meningkatkan prestasi melalui kegaitan ekstra kurikuler tartil ini sekolah dengan sangat antusias dan usaha yang sangat tinggi mendukung serta memeberikan peluang siswanya untuk meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstra kurikuler terutama ekstra kurikuler tartil. Siswa-siswi di MI Miftahul Huda ini dari latar belakang pendidikan yang berbeda, sehingga kemampuan mereka juga berbeda-

¹²Hasil wawancara dengan guru pembimbing tartil yaitu Pak Imam Asnawi, hari sabtu tanggal 11 maret 2018 pukul 10.00 WIB di ruang kelas

¹³ Hasil wawancara dengan peserta tartil yaitu Reni Lauria diana Fitri, hari sabtu tanggal 25 maret 2018 pukul 10.10 di ruang kelas V

beda terutama yang kemampuan membaca Al-Quran masih kurang. Dengan demikian sekolah menerapkan kegiatan ekstra kurikuler ini sehingga siswa-siswi dapat mempelajari Al-Quran dan dapat membaca dengan lancar MI Miftahul Huda ini adalah sekolah yang berbasis agama jadi sekolah juga menginginkan siswanya juga berprestasi dalam bidang keagamaan dan sekolah menerapkan kegiatan ekstra kurikulerkeagamaan ini dengan harapan mereka dapat meningkatkan prestasi mereka melalui kegiatan tartil ini disamping prestasi yang mereka dapatkan melalui kegiatan kurikuler. Dalam kegiatan ekstra kurikuler tartil ini prestasi yang mereka dapatkan dari piala yang mereka dapatkan cukup banyak meskipun tidak begitu banyak setidaknya mereka dapat menyalurkan bakat mereka dan prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat. Mereka selalu mengikuti lomba yang diadakan dikecamatan pernah mendapatkan juara umum dan lomba yang diadakan disekolah lain mendapatkan juara 2. Selain itu sekolah dan kepala sekolah memberikan dukungan kepada siswa-siswi, menyiapkan sarana prasarana yang memadai, serta membantu menyalurkan kemampuan mereka dengan cara mengikutkan mereka dalam berbagai lomba agar nantinya bakat mereka dan kemampuan yang mereka miliki dapat tersalurkan serta memperoleh prestasi dari bakat yang mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tartil. Selain itu sekolah memberikan motivasi serta semangat kepada siswa-siswi supaya semangat dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tartil Sebagaimana pula yang disampaikan oleh Bapak Rohmat Zaini kepala sekolah MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban sebagai berikut:

“Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan tartil ini sangat diperlukan dan sangat penting bagi siswa yang masih kurang dalam membaca Al-Quran, maka yang belum bisa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tartil ini mas, tetapi siswa yang membaca serta menulis Al-Qurannya sudah bisa kami siapkan pilihan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang lain. Kegiatan ekstra kurikuler tartil ini kegiatan yang diwajibkan dan yang mengikuti kegiatan ini gurunya yang memilhkan siapa saja yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini selain untuk menyalurkan bakat siswa sekolah juga menginginkan mereka dapat mendapatkan prestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler keagamaan ini karena semakin banyak prestasi yang mereka dapatkan maka semakin banyak

pengetahuan dan bakat yang mereka memiliki terutama dalam bidang agama. Dan alhamdulillah kegiatan tartil ini juga pernah mendapatkan prestasi terlihat dari piala-piala yang mereka dapatkan, mereka pernah mengikuti lomba di

kecamatan dan hampir selalu mengikuti dan mengikuti lomba di sekolah lain.”

14

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh Bapak Imam Asnawi sebagai berikut:

“Siswa-siswi yang ada di MI Miftahul Huda ini, membaca Al-Quran mereka berbeda-beda, kemampuan membaca Al-Quran masih sangat kurang. Disini saya selaku pembimbing berusaha semaksimal mungkin dalam mengajar tartil supaya mereka dapat membaca Al-Quran dengan baik, sesuai yang mas lihat mengalami peningkatan dalam membaca Al-Quran mas, walaupun masih ada sedikit kesalahan-kesalahan. Selain memberikan kemampuan dalam membaca Al-Quran sekolah ini juga menginginkan siswa-siswinya itu berprestasi dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan ini mas selain itu kan bakat mereka juga dapat tersalurkan melalui lomba-lomba yang mereka ikuti. Saya sebagai pembimbing selain mengajarkan mereka sampai mereka bisa saya juga memberikan motivasi mas agar mereka selalu semangat dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tartil ini dan yang membacanya baik dan bacaannya juga sudah benar itu akan di ikutkan lomba jadi dengan seperti itu mereka akan semangat dalam mengikutinya meskipun masih ada sebagaian yang masih ramai sendiri. Dan alhamdulillah kegiatan tartil ini mendapatkan prestasi walapun tidak juara satu tetapi juara umum.”¹⁵

Dari paparan hasil wawancara tersebut, bahwasanya implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan tartil dengan merapkan metode an-nahdliyah, iqro' dan ummi, selain itu guru juga menunjuk siswanya satu persatu untuk membaca Al-Quran kemudian guru membenarkan kesalahan-kesalahan, selain itu guru menekankan cara membaca pelan, tetapi tajwidnya terbaca dengan baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler tartil ini dapat meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan lomba yang di ikuti oleh siswa-siswi MI Miftahul Huda yang diadakan di kecamatan, dan lomba lomba yang di diadakan lainnya .

b. Qiro'ah

¹⁴ Hasil wawancara kepala sekolah Bapak rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 maret 2018 pukul 11.00 WIB di kator kepala sekolah

¹⁵ Hasil wawancara guru pembimbing tartil Bapak Asnawi, hari sabtu tanggal 11 maret 2018 pukul 10.00 di

Fathul Fauzi, Triana Rosalina Noor, Ayang Mutiara Kasih Suci, Dina Salamah, *Implementasi Kegiatan Ekstra Kulikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mi Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban*

ruang kelas

Qira'ah merupakan ilmu tentang pengucapan kalimat-kalimat Al-Quran dengan berbagai macam variasinya dengan cara menyandarkan kepada penutur asal dan aslinya secara mutawatir, selain itu Qira'ah merupakan seni membaca Al-Quran dengan menggunakan lagu tertentu, seni Qira'ah ini tergolong sangat sulit selain itu juga membutuhkan kesabaran, siswa-siswi MI Miftahul Huda ini yang ingin mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini harus memiliki suara merdu dan sudah lancar dalam membaca Al-Quran. Dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah mereka diseleksi terlebih dahulu, bagi siswa yang sudah lancar dan bisa dalam membaca Al-Quran serta memiliki suara bagus maka bisa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah. Jika ditemukan anak yang memiliki suara bagus dan membaca Al-Qurannya bagus tetapi tidak memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler qira'ah maka sekolah memberikan saran dan masukan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain untuk meningkatkan kemampuan siswa dan ketrampilan siswa sekolah juga ingin menyalurkan bakat siswa agar nantinya mampu meningkatkan prestasi siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rohmat Zaini Kepala MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban sebagai berikut:

“Latar belakang diadakannya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan ini yaitu bahwa mata pelajaran yang ada tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam bidang keagamaan, kemampuan dalam bidang keagamaan masih sangat kurang, ada yang sholatnya bagus ada yang ngajinya bagus tetapi ada sebagian masih ada yang kurang bagus. Kemudian dibuat program kegiatan ekstra kurikuler keagamaan untuk menutupi kekurangan mereka, kegiatan ini untuk meningkatkan yang belum bisa menjadi bisa dan yang sudah bisa menjadi lebih bisa lagi, tetapi selain meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa saya juga mengharapkan siswa di sini dapat meningkatkan prestasi mereka melalui kegiatan ini karena nantinya bakat mereka akan tersalurkan. Jadi disini sekolah memberikan peluang kepada para siswa yang sudah bisa dan kemampuannya meningkat untuk meningkatkan prestasinya melalui kegiatan perlombaan.”¹⁶

Pihak sekolah selalu mengarahkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensinya, seperti ekstra kurikuler Qira'ah ini

¹⁶ Hasil wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2018 pukul 11.00

WIB di ruang kepala sekolah

kalau siswa-siswinya sudah memiliki bekal kemampuan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah sehingga pembimbing hanya membimbing dalam pembelajarannya serta melatih kemampuan mereka supaya kemampuan mereka berkembang. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini dilaksanakan pada pukul 08.40-10.00. siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini dengan kemampuan yang mereka miliki. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini untuk meningkatkan prestasi mereka melalui kegiatan lomba yang mereka ikuti, bakat dan kemampuan mereka yang mereka salurkan melalui lomba sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi mereka dari juara yang mereka dapatkan, semakin banyak juara yang mereka dapatkan maka akan semakin meningkat prestasi dari kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah. Dalam pembelajarannya pembimbing awalnya siswa-siswi dikenalkan dengan lagu-lagu tilawah agar mereka tahu apa sebenarnya lagu tilawah itu kemudian anak diajak untuk melatih suara karena dalam mengajarkan tilawah itu lebih dominan pada suara, setelah siswa-siswi sudah faham dengan tilawah dan menerapkan saat mereka membaca Al-Quran kemudian pembimbing memperkenalkan pada bacaan ghoyah (lagu/grinit/getaran suara) grinit atau getaran suara itu kalau dalam mempraktekkan dalam Al-Quran cukup singkat tetapi memerlukan kecermatan.¹⁷

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sawali pembimbing kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah sebagai berikut:

“Penerapan dalam kegiatan ini yang saya lakukan pertama yaitu saya kenalkan dengan lagi tilawah, menjelaskan apa pengertian tilawah agar mereka faham mas setelah dijelaskan mereka saya ajak untuk melatih suara dan kemudian yang kedua saya kenalkan pada ghoyah (lagu/grinit/getaran suara) grinit/getaran suara itu singkat dan memerlukan kecermatan.”¹⁸

Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini sangat penting bagi siswa karena diantara pelajaran ekstra kurikuler yang diadakan sekolah yang memerlukan penanganan yang serius yaitu kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah karena memerlukan skill yang khusus karena skillnya itu tinggi kalau tidak cermat dan menghayati dalam membaca atau hanya asal-asalan maka tidak akan sampai sasaran atau membacanya

¹⁷ Hasil observasi kegiatan Qira'ah di ruang kelas V A, hari sabtu pukul 18 Maret 2018 pukul 08.40-10.00 WIB

¹⁸ Hasil wawancara guru pembimbing Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018 pukul 10.15 WIB di ruang kelas V A

tidak akan sesuai dengan lagu. Supaya membacanya tepat sasaran maka harus tau urutan-urutan lagu dan jumlah lagu, mereka diberitahu ada jumlah-jumlah lagu agar nantinya mereka dapat mengetahui seperti lagu bayati, lagu shoba, lagu hijjaz, lagu nahwan, lagu rosytakan nawa, lagu syika, lagu jiharkah, dan lagu tilawah.

Seperti yang disampaikan Bapak Sawali pembimbing kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah sebagai berikut:

“Diantara semua pelajaran ekstra kurikuler keagamaan yang memerlukan penanganan serius yaitu kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini mas, Karena Qira'ah memerlukan skill khusus kalau tidak menggunakan skill yang khusus tidak akan sampai sasaran, selain itu mereka juga harus tau urutan-urutan lagu dan jumlah lagu seperti lagu bayati, shoba, hijjaz, nahwa, rosytawan nawa, syika, jiharka, dan tilawah.”¹⁹

Dari paparan data hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan qira'ah guru menerapkan dengan menggunakan lagu-lagu seperti lagu tilawah, ghoyah, bayyati, shoba, jiharka, rosy, tawan, nawa, syika, dan shoba. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini sangat penting bagi siswa karena diantara pelajaran ekstra kurikuler yang diadakan sekolah yang memerlukan penanganan yang serius yaitu kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah karena memerlukan skill yang khusus karena skillnya itu tinggi kalau tidak cermat dan menghayati dalam membaca atau hanya asal-asalan maka tidak akan sampaisasaran atau membacanya tidak akan sesuai dengan lagu. Supaya membacanya tepat sasaran maka harus tau urutan-urutan lagu dan jumlah lagu Carapen gajaran yang dilaksanakan oleh pembimbing juga disampaikan oleh peserta Qira'ah Rani Wiyansari Sebagai berikut:

“Saya dulunya saat masih di rumah juga pernah mengikuti kegiatan Qira'ah mas, kemudian saya juga mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah di MI ini karena saya ingin lebih mendalami lagi tentang Qira'at. Pak Sawali mengajarnya itu enak mas, ngajarnya santai tetapi bisa difahami kalau ada murid yang tidak bisa tidak dipaksa tetapi dibimbing sampai mereka bisa mas. Selain itu Pak Sawali mengajarnya dengan mengenalkan lagu-lagu dalam Qira'at dan biasanya Pak Sawali mengajarnya itu langsung dicontohkan mas kemudian

IB di ruang kelas V A

nanti menyuruh murid-murid untuk menirukan bersama-sama, saya senang sekali mengikuti kegiatan ini mas karena saya sedikit-sedikit bisa melagukan Al-Quran selain itu saya juga dapat mengetahui lagu-lagu dalam Qira'ah.”²⁰

Dalam kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini apabila minat siswa kuat materi yang akan diterima akan dengan mudah diserap oleh siswa sebaliknya kalau minat mereka masih kurang maka akan sulit untuk menerima materi. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini memiliki pengaruh yang sangat baik bagi siswa kemampuan yang mereka dapatkan dari kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini meningkat yang awalnya hanya menguasai satu lagu sekarang mereka dapat menguasai beberapa lagu yang sudah diajarkan oleh pembimbing, saat pembelajaran berlangsung siswa-siswi mengikutinya dengan sangat baik dan terkondisikan walaupun masih ada sebagian siswa yang masih tidak mendengarkan dan bicara sendiri. Dalam pelaksanaan pembelajaran pembimbing dengan telaten dan sabar membimbing siswa-siswi dalam kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah supaya mereka dapat menguasai dan menerima materi dengan baik, awal dari pembelajaran pembimbing menyampaikan materi Qira'ah kemudian pembimbing memberikan contoh selain itu pembimbing mengingatkan siswa dalam pengaturan nafas, menyimpan nafas dan pengeluaran suara dengan digetarkan setelah itu pembimbing menyuruh mereka membaca bersama-sama, disela-sela membaca bersama pembimbing sesekali menunjuk siswa untuk membaca secara individu setelah itu pembimbing menyuruh mereka membaca bersama-sama lagi.²¹

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sawali pembimbing kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah sebagai berikut:

“Dalam mengajarkan ekstra kurikuler Qira'ah selain mengajarkan mereka lagu-lagu seperti lagu bayati, shoba, hijjaz, syika dan yang lainnya saya juga menggunakan metode langsung mas yaitu dengan mencontohkan langsung kepada siswa karena dalam Qira'ah tidak ada begitu banyak materi, setelah saya beri contoh saya menyuruh siswa untuk menirukan baik bersama-sama maupun individu, kemudian saya juga mengajarkan mereka tentang teknik pengaturan nafas, menyimpan nafas dan pengeluaran suara mas.”²²

²⁰ Hasil wawancara peserta Qira'ah Rani Wiyansari, hari sabtu tanggal 25 Maret 2018 pukul 10.00

²¹ Observasi ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018 pukul 08.40-10.00 WIB

²² Hasil wawancara guru pembimbing Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018 pukul 10.15 WIB

Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok, hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat membantu untuk mencapai sebuah prestasi. Dalam kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah potensi dan kemampuan siswa dapat tersalurkan dan dapat dikembangkan melalui lomba-lomba yang mereka ikuti. Dari segi prestasi mereka juga memiliki banyak prestasi ini dapat dilihat dari piala-piala yang mereka dapatkan sangat banyak.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Rohmat Zaini kepala MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban sebagai berikut:

“Hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini sangat baik mas karena potensi dan kemampuan mereka dapat tersalur melalui kegiatan-kegiatan lomba yang mereka ikuti, dalam kegiatan ini juga prestasi mereka meningkat, dari segi prestasi piala-piala yang mereka dapatkan sangat banyak karena setiap ada perlombaan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini selalu ikut mas. Misalnya ditingkat kecamatan setiap tahun juara satu lomba Qira'at baik perempuan maupun laki-laki ini sejak tahun 2016, pernah juga antara tahun 2016-2018 itu masing-masing sekolah boleh mengirimkan 3 putra dan 3 putri untuk di ikutkan lomba dan Alhamdulillah juaranya untuk yang putra semua diborong MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban sementara untuk yang putri mendapatkan juara satu dan dua. Sementara itu beberapa tahun kemudian hanya boleh mengirimkan 2 putra dan 2 putri dan disitu semua juga diborong oleh MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.”²³

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini dapat meningkatkan prestasi siswa melalui perlombaan dan juara yang mereka dapatkan. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan qira'ah dapat meningkatkan prestasi siswa, terlihat dari piala yang mereka dapatkan juga cukup banyak.

c. Shalawat

Seni shalawat atau hadrah ini adalah nyanyian yang berasal dari dzikir dan syair-syair islami dengan iringan rebana yang dimainkan dengan kompak. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Shalawat ini diadakan untuk mengembangkan bakat siswa dalam

²³ Hasil wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2018 pukul 11.00

WIB di ruang kepala sekolah

Kurikuler Shalawat, hari sabtu tanggal 01 April 2018 pukul 08.40-10.00

secara individu maupun kelompok, hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat membantu untuk mencapai sebuah prestasi. Penegasan tentang ekstra kurikuler shalawat yang diadakan untuk menyalurkan bakat siswa dalam bidang seni musik melalui berbagai even-even lomba, prestasi siswa dalam kegiatan ini juga meningkat, ini semua terlihat dari piala yang di peroleh siswa cukup banyak dari mereka mengikuti perlombaan dan mendapatkan juara. Peserta shalawat pernah mengikuti lomba di Rembang dan mendapatkan juara 1, selain itu pernah menjuarai tingkat kecamatan dan mengikuti lomba di MA 2 , di Singgahan dan mendapatkan juara 2. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rohmat Zaini kepala sekolah MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban sebagai berikut:

“Kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini memiliki dampak yang baik bagi siswa mas, kegiatan ini dapat mengembangkan bakat siswa dan juga dapat menyalurkan bakat siswa selain itu dari bakat yang mereka salurkan prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat mas, ini semua terlihat dari berbagai even yang mereka ikuti seperti lomba di Rembang mendapat juara 1, lomba di kecamatan mendapatkan juara 3 dan di MA 2 dan Singgahan mendapatkan juara 2. Kemudian mereka juga pernah mengikuti lomba seni shalawat sejawa-madura tetapi mereka masih belum mendapatkan juara tetapi sekolah bangga karena bakat mereka dapat tersalurkan.”²⁷

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Bapak Umar Afandi pembimbing kegiatan ekstra kurikuler shalawat sebagai berikut:

“Kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini memiliki dampak yang sangat baik mas, selain dapat mengembangkan bakat siswa tetapi juga bakat siswa dapat tersalurkan melalui kegiatan lomba yang mereka ikuti, prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat mas terlihat dari piala yang didapatkan cukup banyak, lomba yang mereka ikuti yaitu lomba di Rembang mendapat juara 1, lomba di kecamatan mendapat juara 3, lomba di Singgahan mendapat juara 2, dan lomba di MA 2 mendapat juara 2. Kegiatan shalawat ini juga pernah mengikuti lomba sejawa-madura tetapi masih belum mendapat juara hanya menjadi peserta. Saya tetap bangga dengan mereka meskipun belum mendapat juara mereka tidak putus asa dan sedih mereka malah senang karena masih dapat punya kesempatan

²⁷ Hasil wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2018 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah

mengikuti lomba tersebut.”²⁸

Jadi dalam uraian diatas, kegiatan ekstra kurikuler keagamaan shalawat ini terbukti meningkatkan prestasi siswa, terlihat dari piala-piala yang mereka dapatkan dan seringnya mengikuti perlombaan, ini semua tidak terlepas dari bimbingan guru kegiatan ekstra kurikuler shalawat kepala sekolah serta pihak guru yang selalu mendukung kegiatan ini dan usaha guru pembimbing yang telaten dalam mengajar mereka sampai mereka mengalami peningkatan dalam bakat mereka sampai mereka mendapatkan peningkatan juga dalam prestasi.

2. Cara Mengatasi Hambatan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler Di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban

a. Faktor penghambat

Meski cukup konsisten dalam mengembangkan nilai, moral, norma, etika, estetika, melalui pendidikan formal, system pendidikan di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban terdapat sejumlah kendala. Beberapa kendala yang muncul antara lain:

1. Penentuan masih banyak dibatasi melalui pendekatan pembelajaran yang preskriptif, dalam arti kurang memberikan kebebasan pada anak didik untuk memilih dan menentukan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Alat ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan, khususnya untuk mengembangkan bakat belum terjabarkan dengan jelas.
3. Cara-cara pencatatan dan pelaporan pembelajaran nilai masih belum dilakukan secara konsisten oleh para guru.
4. Pandangan guru, orang tua, dan masyarakat yang masih merupakan aspek kognitif lebih penting dari aspek afektif.

Selain itu faktor yang mempengaruhi adalah perkembangan emosi siswa. Sejumlah penelitian tentang emosi menunjukkan perkembangan emosi mereka bergantung pada faktor kematangan dan faktor belajar. Reaksi emosional yang tidak muncul pada awal kehidupan tidak berarti tidak ada, reaksi tersebut mungkin akan muncul dikemudian hari, dengan fungsinya system endoktrin. Kematangan dan belajar terjalin erat satu sama lain dalam mempengaruhi perkembangan emosi,

dengan ciri antara lain:

1. Usia siswa Madrasah Ibtidaiyah merupakan pernyataan-pernyataan/ ekspresi dari perubahan yang universal dari masa Balita ke anak-anak.
2. Karena bertambahnya kebebasan mereka, banyak siswa Madrasah Ibtidaiyah yang mengalami Ketidak cocokan dengan Guru mereka. Mereka mungkin meng harapkan simpati dan nasihat orang tua .
3. Siswa pada usia ini seringkali masih ingin bermain, dan cenderung tidak memperhatikan intruksi gurunya.

b. Cara Mengatasinya

Menurut penulis cara untuk mengatasi kendala-kendala di atas antara lain :

1. Seharunya penentuan kegiatan ekstrakurikuler di buat secara nyaman tanpa ada penekanan pada peserta ekstrakurikuler.
2. Seharusnya alat ekstrakurikuler dijelaskan agar menarik minat para peserta didik
3. Untuk para guru seharusnya mencatat secara terperinci,jelas dan konsisiten untuk melihat peserta didik yang berbakat.
4. Seharusnya kita tanamkan aspek afektif terlebih dahulu guna membentuk kenyamanan pada peserta didik lalu baru kita tanamkan aspek kognitif untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

A. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban maka penulis akan paparkan beberapa temuan penelitian

1. Analisis tentang Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Tartil dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban

Analisis penelitian dari Implementasi kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Tartil dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Miftahul Huda sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tartil pembimbing mengajarkan tartil yaitu membaca Al-Quran dengan pelan-pelan serta menggunakan metode yang sudah berkembang dimasyarakat, metode

tersebut ialah metode An-nahdliyah, iqro' dan ummi. Selain itu guru pembimbing menekankan pada cara membaca yang pelan, perlahan, serta menerapkan tajwidnya dengan bagus.²⁹

- b. Dalam meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstra kurikuler tartil sekolah berusaha mendukung dan memberikan peluang bagi siswanya untuk berprestasi dalam kegiatan ekstra kurikuler terutama ekstra kurikuler tartil.
- c. Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan ekstra kurikuler tartil di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban ini setiap ada perlombaan terutama di tingkat kecamatan sekolah selalu mengirimkan siswa-siswinya untuk mengikuti lomba. Dari segi prestasi piala-piala yang mereka dapatkan dari mengikuti lomba cukup banyak meskipun mereka hanya mendapatkan juara umum dan mendapatkan juara 2 saat mengikuti perlombaan di tingkat sekolah tetapi sekolah cukup bangga karena prestasi yang mereka dapatkan meningkat.³⁰

2. Analisis tentang Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Qira'ah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban

Analisis penelitian dari Implementasi kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Qira'ah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran ekstra kurikuler qira'ah dalam meningkatkan prestasi siswa yang dilakukan guru yaitu memberikan pemahaman terhadap siswa bahwa Qira'ah merupakan ilmu tentang pengucapan kalimat-kalimat Al-Quran dengan berbagai macam variasinya dengan cara menyandarkan kepada penutur asal dan aslinya secara mutawatir, selain itu qira'ah itu merupakan seni membaca Al-Quran dengan menggunakan lagu tertentu. Seni qira'ah itu tergolong sangat sulit selain itu, juga membutuhkan kesabaran. Kemudian pertama guru memperkenalkan lagu tilawah dan

menejlaskan kepada mereka serta melatih suara, yang kedua guru memperkenalkan ghoyah (lagu/grinit/getaran suara). Selain itu guru juga memperkenalkan jumlah-jumlah lagu diantaranya yaitu lagu bayati, shoba, nahwa, syika, hijjaz, jiharka dan rosyawan nawa, karena dalam mempelajari qira'ah memerlukan skill khusus serta harus mengetahui urutan-urutan lagu dan jumlah lagu.³¹

- b. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ekstra kurikuler qira'ah ini sangat baik. Dalam meningkatkan prestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler qira'ah sekolah selalu memberikan peluang siswa-siswinya untuk selalu mengikuti lomba di berbagai perlombaan yang diadakan baik di tingkat kecamatan maupun tingkat sekolah. Dalam kegiatan ekstra kurikuler qira'ah potensi dan kemampuan siswa dapat tersalurkan dan dapat dikembangkan melalui lomba-lomba yang diikuti.
- c. Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok, hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat membantu untuk mencapai sebuah prestasi. Dari segi prestasi, prestasi yang mereka dapatkan meningkat ini semua terlihat dari piala-piala yang mereka dapatkan cukup banyak. Terbukti dari lomba-lomba yang mereka ikuti selalu mendapatkan juara seperti saat mengikuti lomba di kecamatan selalu mendapatkan juara satu dan mengikuti lomba dikecamatan lagi sekolah mengirimkan 2 putra dan 2 putri dan disitu semua diborong oleh MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.³²

KESIMPULAN

1. Implementasi kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa

- a. Implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan tartil dalam meningkatkan prestasi siswa di MI Mftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban yaitu melalui pelaksanaan pembelajaran dengan membaca dengan pelan serta menerapkan metode an-nahdliyah, iqro' dan ummi, selain itu guru menekankan pada cara membaca yang pelan-perlahan, serta menerapkan tajwidnya dengan bagus. Dalam meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan tartil sekolah mendukung dan memberikan peluang bagi siswanya untuk

³¹ Wawancara guru pembimbing ekstra kurikuler qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018

³² Wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2018

berprestasi dalam kegiatan tartil yaitu selalu memberikan peluang untuk menyalurkan bakat mereka melalui lomba-lomba yang diadakan di tingkat kecamatan maupun di tingkat sekolah. Kegiatan ekstra kurikuler tartil di MI Mftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban ini setiap ada perlombaan terutama di tingkat kecamatan sekolah selalu mengirimkan siswa-siswinya untuk mengikuti lomba. Dari segi prestasi piala-piala yang mereka dapatkan dari mengikuti lomba cukup banyak meskipun mereka hanya mendapatkan juara umum dan mendapatkan juara 2 saat mengikuti perlombaan di tingkat sekolah tetapi sekolah cukup bangga karena prestasi yang mereka dapatkan meningkat.

- b. Implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan qira'ah dalam meningkatkan prestasi siswa di MI Mftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban yaitu melalui pelaksanaan pembelajaran guru memberikan pemahaman terhadap siswa qira'ah itu merupakan seni membaca Al-Quran dengan menggunakan lagu tertentu. Seni qira'ah itu tergolong sangat sulit selain itu juga membutuhkan kesabaran, kemudian pertama guru memperkenalkan lagu tilawah dan menjelaskan kepada mereka serta melatih suara dan yang kedua guru memperkenalkan ghoyah (lagu/grinit/getaran suara). Selain itu guru juga memperkelankan jumlah-jumlah lagu diantaranya yaitu lagu bayyati, shoba, nahwa, syika, hijjaz, jiharka, rosy, tawan, nawa. Dalam mempelajari qira'ah memerlukan skill khusus serta harus mengetahui urutan-urutan lagu dan jumlah lagu. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ekstra kurikuler qira'ah ini sangat baik. Dalam meningkatkan prestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler qira'ah sekolah selalu memberikan peluang siswa-siswinya untuk selalu mengikuti lomba di berbagai perlombaan yang diadakan baik di tingkat kecamatan maupun tingkat sekolah. Dalam kegiatan ekstra kurikuler qira'ah potensi dan kemampuan siswa dapat tersalurkan dan dapat dikembangkan melalui lomba-lomba yang diikuti. Dari segi prestasi, prestasi yang mereka dapatkan meningkat ini semua terlihat dari piala-piala yang mereka dapatkan cukup banyak. Terbukti dari lomba-lomba yang mereka ikuti selalu mendapatkan juara seperti saat mengikuti lomba di kecamatan selalu mendapatkan juara satu dan mengikuti lomba di kecamatan lagi sekolah mengirimkan 2 putra dan 2 putri dan disitu semua diborong oleh MI Mftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.
- c. Implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan shalawat dalam meningkatkan prestasi siswa di MI Mftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban salah satunya juga

melalui pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini yang dilakukan guru yaitu terGuru menyuruh siswa untuk memainkan alat musik bersama-sama kemudian guru memberikan materi yang berupa pukulan shalawat dan menyanyikan lagu. Dalam menyampaikan materi guru mencontohkan langsung kepada siswa kemudian guru menyuruh siswa untuk menirukan, untuk bagian pukulan guru menyuruh siswa satu persatu untuk menirukan, untuk yang bagian vokal solo juga menirukan satu persatu kemudian guru menanyakan mengenai tinggi rendahnya nada dan mana saja yang susah, setelah itu guru mengevaluasi dengan cara mengulanginya. Kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini dapat mengembangkan bakat siswa dan juga dapat menyalurkanbakat siswa, dari bakat yang mereka salurkan prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat, terlihat dari berbagai even yang mereka ikuti seperti lomba di Rembang mendapat juara 1, lomba di kecamatan mendapat juara 2, di MA 2 dan di Singgahan mendapatkan juara 2.

2. Cara Mengatasi Hambatan

a. Faktor penghambat

. Meski cukup konsisten dalam mengembangkan nilai, moral, norrma, etika, estetika, melalui pendidikan formal, system pendidikan di MI Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban terdapat sejumlah kendala. Beberapa kendala yang muncul antara lain:

1. Penentuan masih banyak dibatasi melalui pendekatan pembelajaran yang preskriptif, dalam arti kurang memberikan kebebasan pada anak didik untuk memilih dan menentukan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Alat ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan, khususnya untuk mengembangkan bakat belum terjabarkan dengan jelas.
3. Cara-cara pencatatan dan pelaporan pembelajaran nilai masih belum dilakukan secara konsisten oleh para guru.
4. Pandangan guru, orang tua, dan masyarakat yang masih merupakan aspek kognitif lebih penting dari aspek afektif.

b. Solusi

Menurut penulis cara untuk mengatasi kendala-kendala di atas antara lain :

1. Seharusnya penentuan kegiatan ekstrakurikuler di buat secara nyaman tanpa ada penekanan pada peserta ekstrakurikuler.
2. Seharusnya alat ekstrakurikuler dijelaskan agar menarik minat para peserta didik

3. Untuk para guru seharusnya mencatat secara terperinci, jelas dan konsisten untuk melihat peserta didik yang berbakat.

DAFTAR PUSTAKA

Albanjari, Ahmad Zainie, *Ekstrakurikuler keagamaan dalam kurikulum 2013*, dalam <https://www.scrib.com/doc/Ekstra-Kurikuler> Keagamaan dlm Kurikuler 2013 docx, diakses: 7 januari 2017

Ansori, *Ulumul Quran : Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),

Asep Harry Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010)

Departemen Agama RI, *Al Quran dan Teremahnya*, (Surabaya: CV Karya Utama, Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menggali "Tradisi" Mengukuhkan Eksistensi*, (UIN-Malang Press, 2007),

Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011),

Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi (pedoman guru)*. (Jakarta: Darul Ulum Press, 2002)

Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi pembangunan*, (Jakarta: Balai pustaka, 2004)

Hasil observasi kegiatan Qira'ah di ruang kelas V A, hari sabtu pukul 18 Maret 2018 pukul 08.40-10.00 WIB

Hasil wawancara dengan peserta tartil yaitu Reni Lauria diana Fitri, hari sabtu tanggal 25 maret 2018 pukul 10.10 di ruang kelas V

Hasil wawancara guru pembimbing kegiatan Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018 pukul 08.40-10.00 WIB di ruang kelas V A

Hasil wawancara guru pembimbing Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018 pukul 10.15 WIB di ruang kelas V A

Hasil wawancara guru pembimbing Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018 pukul 10.15 WIB

Hasil wawancara guru pembimbing Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018 pukul 10.15 WIB

Hasil wawancara guru pembimbing Shalawat Bapak Umar Afandi, hari selasa tanggal 21 Maret 2018 pukul 09.10 WIB di kantor

Hasil wawancara kepala sekolah Bapak rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 maret 2018 pukul 11.00 WIB di kator kepala sekolah

Hasil wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2018 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah

Hasil wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2018 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah

Hasil wawancara peserta kegiatan ekstra kurikuler shalawat M. Azmi Abdul

Fathul Fauzi, Triana Rosalina Noor, Ayang Mutiara Kasih Suci, Dina Salamah, *Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mi Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban*

Hafiizh, hari sabtu tanggal 01 April 2018 pukul 10.20 WIB di kelas VA

2018 pukul 10.00

Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 122

Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Guru dan Dosen yang dilengkapi dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia, 2005. Hlm 62

<https://kirimtugas.wordpress.com/2014/12/22/tugas-ridwan-herdani-hadrah-dan-shalawatan-kepada-nabi-muhammad-saw/>

<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Prestasi&oldid=9492153>. Diakses: 08 januari 2017

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2011),

Muhaimin, dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993)

Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2008),

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002)

Observasi di kelas tartil, pada tanggal 11 maret 2018 pukul 08.40-10.00 WIB

Observasi ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018 pukul 08.40-10.00 WIB

Observasi kegiatan ekstra kurikuler Shalawat, hari sabtu tanggal 01 April 2018 pukul 08.40-10.00

Oloan Situmorang, *Seni Rupa Isla, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Bandung: Angkasa, 1993)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Syahrudi, *kaligrafi Al-Quran dan Metodologi pengajarannya*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 2001)

Ustadz Rizem Aizid, *Tartil Al-Quran (untuk kecerdasan dan kesehatanmu)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016),

Wawancara guru pembimbing ekstra kurikuler qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2018

Wawancara guru pembimbing kegiatan ekstra kurikuler tartil Bapak Imam Asnawi, hari sabtu tanggal 11 Maret 2018

Wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2018

Zurkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),